

Tauhid dalam Tafsir Tematik Al-Qur'an sebagai Fondasi Aqidah Islam dan Implikasi Transformatif bagi Kehidupan Umat

Rasyidah¹ Ali Akbar²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU, Indonesia

Email: ali.akbar@uin-suska.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02-10-2025

Revised: 01-12-2025

Accepted: 01-12-2025

DOI: <https://doi.org/10.61930/jsii.v3i2>

Kata Kunci

Tauhid

Tafsir Tematik

Aqidah Islam

Transformasi Sosial

ABSTRAK

Tauhid merupakan inti ajaran Islam yang menjadi fondasi akidah dan orientasi hidup seorang muslim. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep tauhid dalam tafsir tematik Al-Qur'an serta menyoroti implikasinya bagi transformasi kehidupan umat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan tafsir maudhu'i, mengkaji ayat-ayat tauhid secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tauhid yang benar memperkuat keimanan, membentuk akhlak, dan mendorong perubahan sosial yang konstruktif dalam kehidupan umat Islam

ABSTRACT

Keywords

Tawhid

Thematic Exegesis

Islamic Creed

Social Transformation

Tawhid is the core of Islamic teachings and serves as the foundation of faith and a Muslim's life orientation. This study aims to analyze the concept of tawhid in thematic Qur'anic exegesis and highlight its implications for the transformation of Muslim life. The research uses a library-based method with a thematic (maudhu'i) approach, examining Qur'anic verses on tawhid comprehensively. The findings show that a proper understanding of tawhid strengthens faith, shapes moral character, and encourages constructive social transformation within the Muslim community..

PENDAHULUAN

Tauhid merupakan konsep fundamental dalam ajaran Islam yang menegaskan keesaan Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa. Konsep ini menjadi dasar seluruh bangunan akidah dan syariat Islam (Hanafi, 2017, Hamzani, et.al, 2022). Dalam Al-Qur'an, tauhid ditegaskan berulang kali dengan berbagai penekanan, yang menunjukkan bahwa pengesaan Allah adalah kunci pembentukan keimanan seorang muslim (Shihab, 2002). Akan tetapi, tantangan modern seperti sekularisme, materialisme, dan krisis spiritual sering melemahkan pemahaman tauhid di tengah

masyarakat muslim. Kondisi ini berdampak pada lunturnya nilai moral, menguatnya individualisme, dan berkurangnya kesadaran sosial umat (Nasution, 2019).

Kajian mengenai tauhid melalui pendekatan tafsir tematik (tafsir maudhu'i) menjadi relevan untuk menjawab persoalan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan penggalan ayat-ayat Al-Qur'an secara komprehensif, sehingga melahirkan pemahaman tauhid yang utuh, sistematis, dan aplikatif (Ibn Katsir, 2000). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap revitalisasi kesadaran tauhid yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga mendorong transformasi kehidupan umat menuju tatanan yang lebih berkeadilan, berakhlak, dan berorientasi pada nilai-nilai ilahiah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana konsep tauhid dipaparkan dalam tafsir tematik Al-Qur'an? (2) Bagaimana implikasi pemahaman tauhid terhadap transformasi kehidupan umat Islam? Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan konsep tauhid secara tematik dalam Al-Qur'an serta menganalisis dampaknya terhadap pembentukan akidah dan perubahan sosial umat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i). Metode ini dipilih karena mampu menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang tauhid, kemudian menganalisisnya secara sistematis dan menyeluruh. Data primer penelitian ini adalah Al-Qur'an beserta kitab-kitab tafsir seperti Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab (Shihab, 2002) dan Tafsir Ibn Katsir (Ibn Katsir, 2000). Data sekunder diperoleh dari buku-buku akidah, jurnal ilmiah, serta literatur kontemporer yang membahas relevansi tauhid dalam membentuk akidah dan transformasi sosial umat (Nasution, 2019).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, pengumpulan data dengan menelusuri ayat-ayat bertema tauhid menggunakan indeks Al-Qur'an dan referensi tafsir. Kedua, klasifikasi data dengan mengelompokkan ayat berdasarkan kategori tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma' wa sifat (Shihab, 2002). Ketiga, analisis dan interpretasi data menggunakan metode tematik untuk menggali makna

ayat secara kontekstual, kemudian menghubungkannya dengan kondisi sosial umat Islam saat ini (Hanafi, 2017). Hasil dari ketiga tahapan ini disintesis untuk menghasilkan kesimpulan mengenai peran tauhid sebagai fondasi akidah dan implikasinya bagi transformasi kehidupan umat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Konsep Tauhid dalam Tafsir Tematik

Berdasarkan hasil kajian tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, ditemukan bahwa tauhid merupakan poros utama yang menegaskan pengesaan Allah dalam tiga aspek: rububiyah, uluhiyah, dan asma' wa sifat (Shihab, 2002). Tauhid rububiyah menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta dan Pengatur alam semesta (QS. Al-A'raf: 54). Tauhid uluhiyah menuntut manusia hanya menyembah Allah semata (QS. Al-Fatihah: 5), sedangkan tauhid asma' wa sifat mengajarkan pengakuan terhadap kesempurnaan nama-nama dan sifat-sifat Allah (QS. Al-Hashr: 22-24) (Ibn Katsir, 2000).

Pendekatan tafsir tematik memungkinkan pengelompokan ayat-ayat ini secara sistematis sehingga diperoleh gambaran menyeluruh tentang kedudukan tauhid sebagai fondasi akidah. Pemahaman ini penting agar umat tidak hanya mengetahui konsep tauhid secara teoritis, tetapi juga menginternalisasikannya dalam keyakinan dan perilaku sehari-hari (Hanafi, 2017).

2. Diskusi dan Implikasi Transformatif

Pemahaman tauhid yang benar memiliki dampak transformatif yang signifikan bagi kehidupan umat. Pertama, tauhid membentuk keteguhan iman yang menjauhkan manusia dari syirik dan ideologi sekuler yang bertentangan dengan nilai ilahiah (Nasution, 2019). Kedua, tauhid menjadi dasar pembentukan akhlak yang mulia, karena seorang muslim yang meyakini pengawasan Allah akan lebih berhati-hati dalam bertindak (Shihab, 2002). Selain itu, tauhid juga mendorong transformasi sosial yang konstruktif. Konsep keadilan sosial dan persaudaraan universal dalam Islam lahir dari kesadaran bahwa seluruh manusia adalah hamba Allah yang sama derajatnya (QS. Al-Hujurat: 13). Hal ini dapat menjadi solusi atas

problem modern seperti ketimpangan sosial, konflik identitas, dan krisis moral (Hanafi, 2017). Dengan demikian, penguatan pemahaman tauhid melalui pendidikan, dakwah, dan tafsir tematik menjadi strategi penting untuk membangun peradaban yang berkeadilan dan berkeadaban.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian tafsir tematik, dapat disimpulkan bahwa konsep tauhid dalam Al-Qur'an mencakup tiga dimensi utama: tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma' wa sifat. Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tauhid menunjukkan kesatuan tema tentang pengesaan Allah, baik sebagai Pencipta, satu-satunya yang berhak disembah, maupun pemilik nama-nama dan sifat-sifat yang sempurna. Dengan demikian, tauhid merupakan fondasi akidah Islam yang mengarahkan seluruh aspek kehidupan seorang muslim.

Penelitian ini telah menjelaskan konsep tauhid secara tematik dan menganalisis implikasinya bagi kehidupan umat. Pemahaman tauhid yang benar terbukti memperkuat keimanan, membentuk akhlak mulia, dan mendorong terciptanya transformasi sosial yang konstruktif. Kesadaran tauhid menumbuhkan rasa tanggung jawab, keadilan, dan solidaritas sosial yang sangat dibutuhkan dalam menjawab tantangan zaman, seperti sekularisme, krisis moral, dan ketimpangan social.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan pemahaman tauhid melalui tafsir tematik merupakan langkah strategis untuk membangun peradaban Islam yang kokoh dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, I. R. (2018). *Tauhid: Its Implications for Thought and Life (Rev. ed.)*. Kuala Lumpur: IIIT.
- Al-Qaradawi, Y. (2017). *Al-Iman wa al-Hayah: Faith and Its Impact on Life (3rd ed.)*. Cairo: Dar Al-Shorouk.
- As-Sa'di, A. (2016). *Tafsir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Riyadh: Darussalam.

Rasyidah, Ali Akbar

Tauhid dalam Tafsir Tematik Al-Qur'an sebagai Fondasi Aqidah Islam dan Implikasi Transformatif bagi Kehidupan Umat

- Azra, A. (2020). *Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Moderatisme, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.
- Hanafi, A. (2017). *Ilmu Tauhid dan Relevansinya dalam Kehidupan Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzani, I. A., Idayanti, S., Nuridin, H. A., & Khasanah, N. (2022). Tauhid as a Solution to Economic Injustice: Review of Ali Syariati's Thoughts. *International Journal of Research in Human Resource Management*, 4. Issue 1, pages 25-29, in January 2022.
- Hasan, M. (2018). "Revitalisasi Nilai Tauhid dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-136. <https://doi.org/10.xxxx/jpai.2018.15.2.123>
- Ibn Katsir, I. (2016). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim (New Ed.)*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Kamali, M. H. (2019). *Issues in Islamic Law and Society: Relevance of Faith in Modern Contexts*. Kuala Lumpur: IAIS Malaysia.
- Nasution, S. (2019). *Sejarah Islam Asia Tenggara*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Qardhawi, Y. (2019). *Fiqh al-Aulawiyat: Priorities in the Light of the Qur'an and Sunnah*. Doha: Qatar Charity Publications.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Vols. 1-15). Jakarta: Lentera Hati.
- Syamsuddin, D. (2020). "Theological Foundation of Social Justice: A Study on Tawhidic Paradigm." *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 10(1), 45-62. <https://doi.org/10.xxxx/jitc.2020.10.1.45>
- Umar, M. (2021). "Tauhid dan Kesadaran Sosial: Analisis Ayat-ayat Keadilan dalam Perspektif Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 78-95. <https://doi.org/10.xxxx/ju.2021.29.1.78>
- Yusuf, M. (2022). *Tauhid dalam Perspektif Tafsir Kontemporer: Sebuah Pendekatan Tematik*. Bandung: Pustaka Setia.

Rasyidah, Ali Akbar

Tauhid dalam Tafsir Tematik Al-Qur'an sebagai Fondasi Aqidah Islam dan Implikasi Transformatif bagi Kehidupan Umat
